



Ajang Promosi Hotel Nonbintang Melalui Jogjavaganza

Mendatangkan Pelancong Saat Low Season

Sebagai tujuan wisata, tentu banyak pekerjaan rumah bagi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta untuk menarik para pelancong. Apalagi pada low season (musim kunjungan rendah), tentu diperlukan upaya untuk terus menggenjot kunjungan wisatawan ke daerah istimewa ini.

JOGJAVAGANZA merupakan salah satu upaya Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta untuk menarik wisatawan datang ke Yogyakarta. Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan, selama lima hari pihaknya akan mempertemukan pembeli dan penjual.

"Untuk low season ini kami ada beberapa upaya untuk menarik wisatawan datang ke



DOK. TRIBUN JOGJA/GILANG SATMAKA

TUGU - Suasana Tugu Pal Putih di malam hari, beberapa waktu lalu. Bangunan ini menjadi satu landmark khas penanda Yogyakarta.

● ke halaman 19

Mendatangkan Pelancong

● Sambungan Hal 13

Yogyakarta. Februari kami akan mengadakan Jogjavaganza. Kami mempertemukan *buyer* dan *seller*, pembeli dari luar Yogya, untuk meningkatkan pemasaran wisata di Yogyakarta," katanya Sabtu, (26/1).

"Untuk Jogjavaganza, kami akan diselenggarakan 12 hingga 16 Februari, setiap hari ada kegiatan menarik. Misalnya tanggal 13, kami akan ajak bu-

yer naik sepeda keliling Yogya, dan masih ada beberapa rangkaian acara menarik lainnya," sambungnya.

Dalam acara tersebut, rencananya Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta akan mengundang pelaku pariwisata, agen, hotel, dan lain-lain. Untuk hotel, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta lebih fokus pada hotel nonbintang dan hotel bintang tiga ke bawah.

Pengembangan

Menurut Yulianto, hotel merupakan fasilitas yang penting dalam pariwisata. Untuk itu hotel nonbintang juga perlu dikembangkan.

"Untuk fokus kami hotel nonbintang dan hotel bintang tiga ke bawah. Kalau hotel empat dan lima kan mereka lebih leluasa dalam melakukan pemasaran. Tentu kami sebagai pemerintah juga memfasilitasi hotel lainnya, supaya mempunyai kesempatan untuk bertemu dengan buyer," jelasnya.

Jogjavaganza mendapat sambutan positif dari Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Istijab. Ia berharap melalui ajang Jogjavaganza bisa meningkatkan pendapatan hotel di kisaran 15 hingga 20 persen.

"Jogjavaganza ini kan terintegrasi, ya. Dari hotel, makanan, belanja. Hotel yang digandeng pemerintah adalah hotel nonbintang dan hotel bintang tiga ke bawah. Harapannya wisatawan yang datang ke Yogyakarta bisa lebih tertarik berkunjung," urainya.

"Apalagi ini memang low season, ya, jadi perlu kegiatan yang mendatangkan wisatawan. Dengan Jogjavaganza ini nantinya wisatawan luar DIY bisa mengetahui hotel-hotel nonbintang yang ada di Yogyakarta, harapannya nanti bisa meningkatkan pendapatan," tutupnya. **(Christi Mahatma)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005